

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMPBAHAN	iv
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Definisi Operasional	12
H. Metode Penelitian	14

I.	SISTEMATIKA PEMBAHASAN	18
BAB II	PENYELESAIAN SENGKETA WARIS DI PERADILAN AGAMA	20
	A. Kompetensi Peradilan Agama	20
	1. Kompetensi Relatif Peradilan Agama	20
	2. Kompetensi Absolut Peradilan Agama	21
	3. Asas Personalitas Keislaman	32
	B. Hukum Acara di Peradilan Agama	34
	1. Sumber Hukum Acara Peradilan Agama	34
	2. Tata Cara Berperkara di Peradilan Agama	38
	3. Eksepsi <i>Ne Bis In Idem</i>	40
	C. Hukum Kewarisan di Indonesia.....	44
	1. Kewarisan Menurut Islam.....	44
	2. Kewarisan Menurut BW	46
	3. Kewarisan Menurut Adat	49
	4. Hak Opsi dalam Masalah Kewarisan.....	50
BAB III	DESKRIPSI PUTUSAN PENGADILAN AGAMA LUMAJANG NOMOR 2782/Pdt.G/2010/PA. Lmj TENTANG GUGATAN KEWARISAN ATAS OBYEK SENGKETA YANG TELAH DIPUTUS OLEH PENGADILAN NEGERI.....	54
	A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Lumajang	54
	B. Deskripsi Putusan Pengadilan Agama Lumajang Nomor 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj tentang Gugatan Kewarisan atas Obyek Sengketa yang Telah Diputus oleh Pengadilan Negeri	61

C.	Proses Persidangan dalam Perkara Nomor 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj	63
D.	Pertimbangan Hukum Majelis Hakim Pengadilan Agama Lumajang dalam Menangani Perkara Nomor 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj	69
E.	Amar Putusan Pengadilan Agama Lumajang dalam Perkara Nomor 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj	75
BAB IV	ANALISIS HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN AGAMA LUMAJANG NOMOR 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj TENTANG GUGATAN KEWARISAN ATAS OBYEK SENGKETA YANG TELAH DIPUTUS OLEH PENGADILAN NEGERI	78
A.	Analisis terhadap Pertimbangan Hakim Peradilan Agama Lumajang dalam Memutuskan Perkara Nomor 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj tentang Gugatan Kewarisan atas Obyek Sengketa yang Telah Diputus oleh Pengadilan Negeri	78
B.	Analisis Hukum Acara Peradilan Agama Terhadap Putusan Nomor 2782/Pdt.G/2010/PA.Lmj tentang Gugatan Kewarisan atas Obyek Sengketa yang Telah Diputus oleh Pengadilan Negeri	85
BAB V	PENUTUP	93
A.	Kesimpulan	93
B.	Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	B	Tidak dilambangkan
ب	Ba	T	Be
ت	Ta	s	Te
ث	Sa	J	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	h	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ـ	Ha	H	Ha
ـ	Hamzah	,	Apostrof
ـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *mādi*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *wāris*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *maf'ūl*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *ؤ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *al-Lujayn*
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Farā'id*.
 5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Mayyit*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Mardiny*.
 7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *Tirkah*
 8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fi'il*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibn*.